

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO

(Studi Kasus Trayek Klaseman-Kraksaan-Pajarakan-Bantaran)

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

MUHAMMAD RAMADHAN SHOFIL FUADI

21.02.260

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

**PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN
PEDESAAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

(Studi Kasus Trayek Klaseman-Kraksaan-Pajarakan-Bantaran)

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

MUHAMMAD RAMADHAN SHOFIL FUADI

21.02.260

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

ABSTRACT

Public transportation is a passenger transportation service used by the public to meet their needs in moving from one place to another or distributing goods. Based on the results of the analysis, it was found that several problems with public transport services were seen from the perspective of the government, operators and passengers, such as routes that were no longer operating, low levels of comfort of public transport services, low load factors and an imbalance in the number of fleets in operation causing an imbalance in operator income and vehicle operating costs per day, causing losses for operators. The aim of this research is to analyze the current condition of rural transport service performance, evaluate the performance of rural transport services as an effort to improve service performance and determine the optimal performance of rural transport services after improvements have been made. For this reason, there is a need for evaluation as an effort to improve service performance, namely by determining the appropriate type of fleet and streamlining the number of fleets operating so that load factors can increase so that operator income increases.

The method used to find appropriate fleet needs as an effort to improve rural transportation performance uses Load Factor Break Even Point with recommendations for solving problems using a rolling system.

From the improvement efforts that have been made, it was found that the optimal number of fleets operating for all routes and the increase in service performance has an impact on revenue generation and vehicle operational costs per day, but operators still experience profits because income exceeds the vehicle operational costs incurred.

Keywords: *Service Performance, Rural Transport, Vehicle Operating Costs, Operator Income.*

ABSTRAK

Angkutan umum adalah layanan angkutan penumpang untuk digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain atau mendistribusikan barang. Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa masalah pelayanan angkutan umum yang dilihat dari segi pemerintah, operator dan juga penumpang seperti terdapat armada yang sudah tidak beroperasi, tingkat kenyamanan jasa angkutan umum yang rendah, faktor muat yang rendah dan tidakseimbangnyajumlah armada yang beroperasi menyebabkan tidak seimbangnyapendapatan operator dengan biaya operasional kendaraan per harinya sehingga menyebabkan kerugian bagi operator. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kondisi saat ini kinerja pelayanan angkutan pedesaan, mengevaluasi kinerja pelayanan angkutan pedesaan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja pelayanan dan mengetahui kinerja pelayanan angkutan pedesaan yang optimal setelah dilakukan peningkatan. Untuk itu, perlu adanya evaluasi sebagai upaya peningkatan terhadap kinerja pelayanan yaitu dengan menentukan jenis armada yang sesuai dan mengefisiensikan jumlah armada yang beroperasi agar faktor muat dapat meningkat sehingga pendapatan operator mengalami peningkatan.

Metode yang digunakan untuk mencari kebutuhan armada yang sesuai sebagai upaya peningkatan kinerja angkutan pedesaan menggunakan Load Factor Break Even Point dengan rekomendasi pemecahan masalah menggunakan sistem rolling/bergiliran.

Dari upaya peningkatan yang sudah dilakukan didapat jumlah armada optimal beroperasi untuk semua trayek trayek dan meningkatnya kinerja pelayanan berdampak kepada perolehan pendapatan dan biaya operasional kendaraan per harinya, tetapi operator tetap mengalami keuntungan karena pendapatan melebihi biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan

Kata Kunci: Kinerja Pelayanan, Angkutan Pedesaan, Biaya Operasional Kendaraan, Pendapatan Operator.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Abdullah dan Ibu Debby serta seluruh keluarga yang selalu ada untuk memberi dukungan, motivasi, dan doa untuk kelancaran dalam pendidikan dan penyusunan kertas kerja wajib ini.
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.SiT., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
3. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST., M.MTr., selaku Ketua Jurusan D III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staff jurusan
4. Bapak Sugita, SE, MM dan Bapak Torang Hutabarat, ATD., MM sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
5. Seluruh Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD atas ilmu, bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo beserta jajaran dan staf yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pengumpulan data.
7. Pemilik Notar 21.02.369 yang telah berkontribusi banyak dalam pengerjaan tugas akhir ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi dan senantiasa menemani dalam proses pengerjaan tugas akhir ini hingga selesai.
8. Rekan-rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLIII yang bersama-sama saling membantu demi kelancaran tugas akhir program diploma III Manajemen Transportasi Jalan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna, oleh karna itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perbaikan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta untuk Kabupaten Probolinggo.

Bekasi, 26 Juni 2024

MUHAMMAD RAMADHAN SHOFIL FUADI
NOTAR : 21.02.260